

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- *Gondang Mula-Mula* tradisional berfungsi sebagai permohonan kepada Tuhan agar acara dapat berjalan dengan baik, sedangkan *Gondang Mula-Mula modern* berfungsi sebagai pendahuluan di awal acara untuk menyambut keluarga yang hadir di upacara pernikahan.
- Penyajian *Gondang Mula-Mula* tradisional dan *modern* memiliki perbedaan pada bentuk musik.
- *Gondang Mula-Mula* mengalami pergeseran struktural pada bentuk musik dan makna sosial.

Bentuk penyajian *Gondang Mula-Mula* pada upacara pernikahan telah mengalami perubahan, baik dari segi makna sosial maupun bentuk musik. Perubahan makna sosial terlihat dari fungsi dan tujuan penyajian *Gondang Mula-Mula* di upacara pernikahan. Pada jaman dahulu penyajian *Gondang Mula-Mula* di upacara pernikahan berfungsi sebagai permohonan kepada Tuhan agar acara dapat berjalan dengan baik. Pada masa sekarang penyajian *Gondang Mula-Mula* adalah sebagai pendahuluan yang dilakukan oleh tuan rumah untuk menyambut kerabat keluarga yang hadir di upacara pernikahan.

Bentuk penyajian musik *Gondang Mula-Mula* telah mengalami perubahan yang disebabkan oleh pengaruh sosial di dalam masyarakat Batak Toba. Perubahan penyajian musik terlihat dari jenis instrumen yang digunakan serta bentuk dan struktur lagu yang berbeda.

Faktor penyebab terjadinya perubahan adalah masuknya budaya barat dalam kehidupan masyarakat Batak Toba. Kebudayaan barat telah diterima dengan baik oleh masyarakat Batak Toba. Pada segi musik, masyarakat Batak Toba khususnya di Yogyakarta berusaha mengaplikasikan budaya barat dalam tradisi lama dengan cara menggabungkan instrumen *modern* dan tradisional. Masyarakat Batak Toba tidak ingin menghilangkan kebudayaan yang telah diturunkan oleh nenek moyang.

Sebagian orang Batak Toba beranggapan bahwa *Gondang Mula-Mula* tradisional memiliki nuansa mistis yang bertolak belakang dengan kepercayaan mereka saat ini, sehingga mereka membuat beberapa perubahan dengan satu harapan, yaitu berusaha tetap mempertahankan tradisi yang ada. Orang Batak Toba berusaha melestarikan kebudayaannya dengan cara mempertahankan beberapa instrumen tradisional pada penyajian *Gondang Mula-Mula* saat ini.

B. Saran

- Pertunjukan *Gondang Mula-Mula* tradisional perlu ditingkatkan dalam berbagai kegiatan budaya.
- Instrumen *sarune bolon*, *ogung*, dan *hesek* perlu dipertahankan eksistensinya.

- Pemerintah dan generasi orang Batak Toba saat ini perlu bekerjasama dalam meningkatkan kebudayaan tradisional.

Pelestarian bentuk musik *Gondang Mula-Mula* tradisional perlu ditingkatkan, dalam hal ini bukan sebagai ritual di upacara pernikahan, melainkan pada pertunjukan budaya tradisional. Beberapa instrumen tradisional yang tidak dipakai lagi pada penyajian *Gondang Mula-Mula modern*, tetap perlu dilestarikan agar tidak punah. Seluruh kebudayaan asli yang tidak terpengaruh budaya luar perlu dipelihara agar tidak hilang seiring perkembangan jaman. Peran pemerintah dalam menjaga pelestarian musik tradisional juga sangat diperlukan. Generasi orang Batak Toba masa kini diharapkan juga dapat bekerjasama dengan pemerintah dalam melestarikan dan menjaga kebudayaan tradisional agar tidak punah atau hilang karena diakui oleh pihak lain.

